

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif yang moderat antara dukungan orang tua dan konsep diri pada remaja penyahsuna napza di Balai Kasih Sayang Pamardi Siwi di Jakarta. Makin tinggi remaja mempersepsikan perilaku orang tua sebagai dukungan, makin positif konsep diri yang terbentuk.
2. Korelasi berada pada taraf moderat berarti hubungan tidak terlalu kuat. Hal ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang berkaitan dengan konsep diri, selain dukungan orang tua.
3. Pembentukan konsep diri remaja mantan penyalahguna NAPZA di Balai kasih Sayang Pamardi Siwi berkaitan dengan perolehan dukungan penghargaan (79%), dukungan emosional (79%), dukungan emosional (72,7%) dan dukungan instrumental (70,5%).
4. Selain itu, faktor lain yang dianggap berkaitan dalam pembentukan konsep diri remaja mantan penyalahguna NAPZA di dalam penelitian ini adalah keterampilan dan prestasi yang dimiliki remaja mantan penyalahguna NAPZA, hal- hal yang dapat membuat mereka bangga akan diri mereka dan rasa bangga dari orang tua terhadap kelebihan atau prestasi yang mereka miliki.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti merasa perlu untuk mengajukan beberapa saran, yaitu :

### 1.2.1. Saran Praktis

- Bagi remaja yang menjalani rehabilitasi, hendaknya menyadari perlunya konsep diri yang positif agar mampu menolak dengan tegas pengaruh buruk untuk menggunakan NAPZA, dan mengetahui bahwa orang tua menjadi sumber dukungan untuk mencapai konsep diri yang positif sehingga perlu interaksi yang lebih dekat dengan orang tuanya.
- Bagi orang tua, agar lebih memberikan dukungan, terutama dukungan penghargaan dan dukungan emosional pada anak, terutama selama masa rehabilitasi sehingga diharapkan akan mengembangkan konsep diri yang positif dan membantu mereka terbebas dari penyalahgunaan NAPZA.
- Selama masa rehabilitasi kehadiran dukungan orang tua sangat dibutuhkan bagi pengembangan konsep diri remaja, maka pihak pengelola Balai Kasih Pamardi Siwi perlu bekerjasama dengan orang tua selama proses rehabilitasi, misalnya dengan penambahan jadwal kunjungan serta mengikutsertakan orang tua dalam proses konseling.
- karena konsep diri berhubungan dengan faktor prestasi dan faktor keterampilan, pihak orang tua diharapkan mendukung penguasaan keterampilan yang menjadi minat remaja dan pencapaian prestasi.

- pihak Balai Pamardi Siwi bisa menambahkan dan mengembangkan pelatihan-pelatihan dan penambahan pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan dan prestasi remaja.

### **5.2.2. Saran Teoritis**

- Meneruskan penelitian yang berhubungan dengan dukungan orang tua dan konsep diri pada remaja mantan penyalahguna NAPZA dengan melibatkan ukuran sampel yang lebih banyak sehingga hasilnya diharapkan dapat digeneralisasikan untuk remaja mantan penyalahguna NAPZA di wilayah yang lebih luas.
- Selain dukungan orang tua, banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri individu misalnya kompetensi individu dan aktualisasi diri. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai hubungan antara konsep diri dengan pengalaman interpersonal, hubungan antara konsep diri dengan kompetensi individu dan hubungan antara konsep diri dengan aktualisasi diri